

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian dengan variasi distance clip, yaitu :

1. Distance clip 1 2,3 mm
2. Distance clip 2 1,8 mm
3. Distance clip 3 4,1 mm

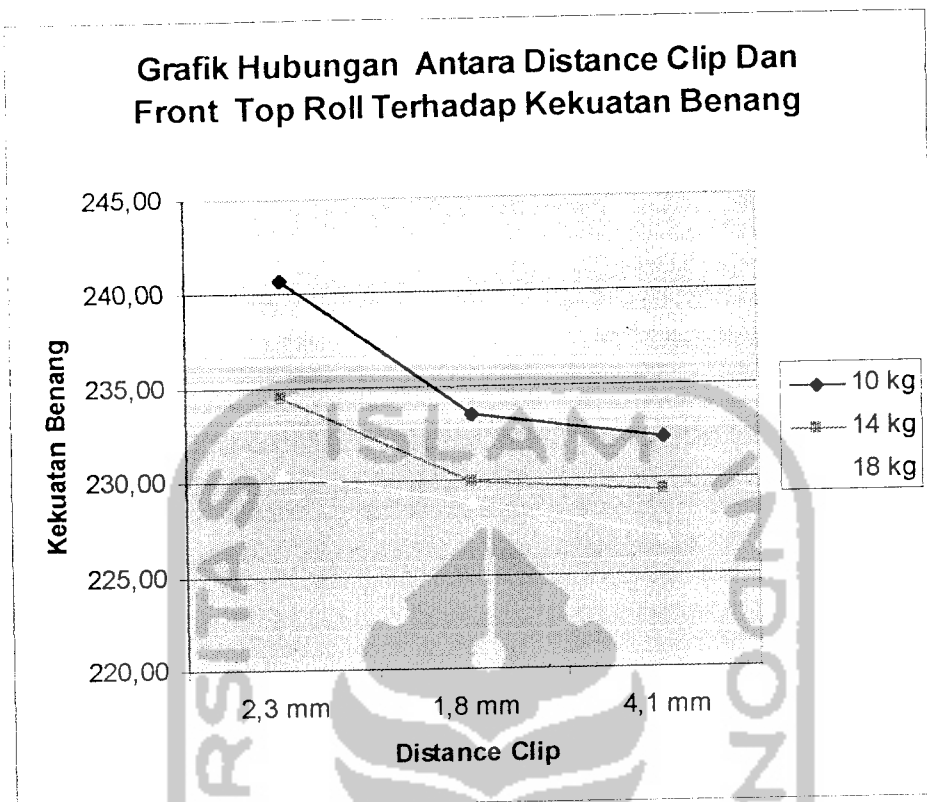
Dikombinasikan dengan pendulum front top roll yaitu :

1. Front top roll warna kuning (10 kg)
2. Front top roll warna hijau (14 kg)
3. Front top roll warna merah (18 kg).

Untuk kekuatan benang

Dari analisa ANOVA dapat ditarik kesimpulan bahwa variasi distance clip dan front top roll dan interaksi keduanya mempunyai pengaruh yang sangat signifikan/ berarti terhadap kekuatan benang.

Gambar 5.1. Grafik Hubungan Antara Distance Clip dan Front Top Roll Terhadap Kekuatan Benang



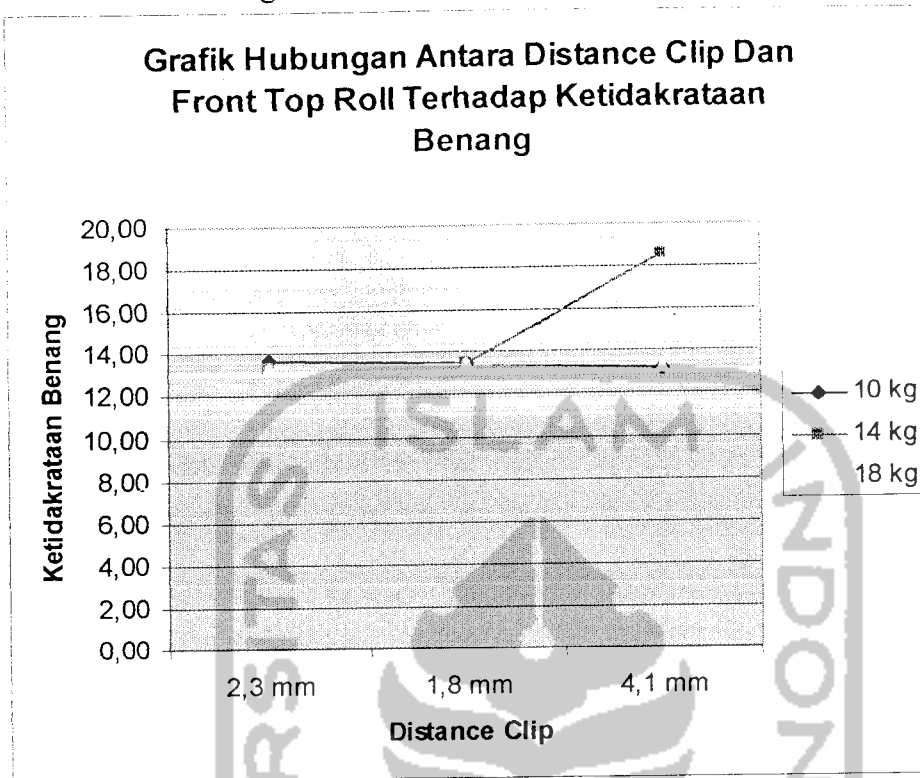
Bila diperhatikan dari bentuk grafiknya dapat dilihat bahwa terjadi penurunan kekuatan benang dengan penambahan distance clipnya.

Jika dilihat pada gambar dapat dilihat bahwa kekuatan yang paling baik dapat dilihat pada kombinasi antara distance clip 2,3 mm dengan pendulum front top roll 10 kg.

Untuk Ketidakrataan benang

Dari hasil ANOVA dapat ditarik kesimpulan bahwa yang berpengaruh terhadap ketidakrataan benang adalah faktor B (front top roll) dan interaksi antara distance clip dan front top roll sedangkan untuk faktor distance clipnya sendiri tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap ketidakrataan benang.

Gambar 5.2. Grafik Hubungan Antara Distance Clip dan Front Top Roll Terhadap Ketidakrataan Benang



Dilihat dari grafik kombinasi antara semua faktor tidak berbeda jauh untuk menghasilkan ketidakrataan yang semakin kecil. Tetapi hindari pemakaian kombinasi antara front top roll 14 kg dengan distance clip 4,1 mm karena akan menghasilkan nilai ketidakrataan yang besar.